

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah *Baitul Maal wa Tamwil* Bina Ihsanul Fikri (BMT BIF) yang berada di kota Yogyakarta. Sedangkan subyek penelitian ini adalah anggota BMT BIF kota Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* (tidak memberi kemungkinan yang sama bagi tiap unsur populasi untuk dipilih) dengan menggabungkan *quota sampling* (memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan) dan *accidental sampling* (sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sejumlah 100 Responden, hal ini disebabkan berdasarkan pendapat dari Gay dan Diehl (dalam Zainab, 2011:63), yang menyatakan bahwa “besarnya sampel minimum untuk sebuah penelitian adalah sebanyak seratus Responden, karena jumlah distribusi Z. Sehingga data mendekati sempurna atau batas sampel minimum. Pengambilan sampel dilakukan di 3 Cabang BMT Bina Ihsanul Fikri yang ada di kota Yogyakarta : BMT BIF Cabang Rejowinangun, BMT BIF Cabang Nitikan, dan BMT BIF Cabang Bugisan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi dan kuesioner (angket).

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke BMT BIF Yogyakarta yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diajukan kepada responden berupa 18 item pernyataan yang harus dijawab oleh responden, responden disini adalah anggota BMT BIF Yogyakarta.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, data yang diperoleh secara langsung dari anggota BMT dan marketing dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa item pernyataan.
2. Data sekunder, data yang diperoleh dari sumber lain, diantaranya: jurnal, artikel, buku, skripsi, dan instansi terkait atau yang berhubungan erat dengan penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif umumnya menggunakan asumsi dan batasan-batasan pada faktor-faktor tertentu yang diamati dalam bentuk variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian, yaitu: variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderating.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Nur & Bambang, 1999: 63). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel Independen (bebas) adalah *service performance/kinerja* (X_1).

2. Variabel Dependen

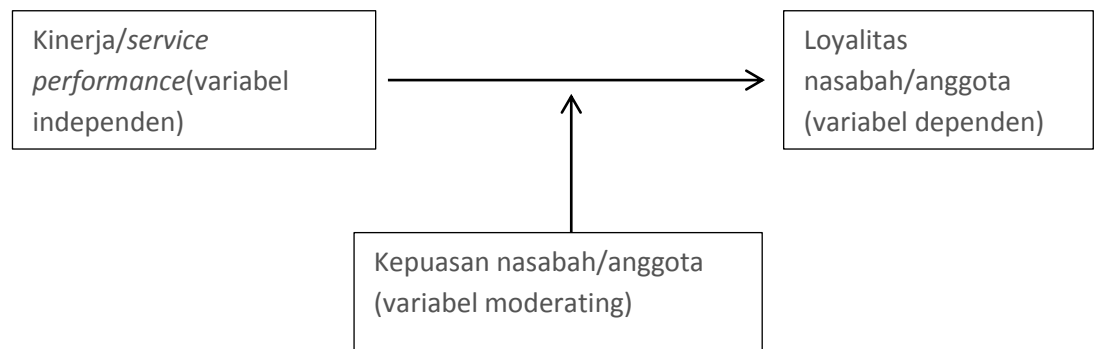
Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Nur & Bambang, 1999: 63). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (tergantung) adalah loyalitas nasabah (Y).

3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah tipe variabel yang berfungsi memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen (Nur & Bambang, 1999: 64). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel moderating adalah kepuasan nasabah (X_2).

Gambar 3.1

Pengaruh variabel moderating (kepuasan nasabah) terhadap hubungan antara variabel independen (kinerja/service performance) dengan variabel dependen (loyalitas nasabah)



sumber: Nur & Bambang 1999:66.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang diukur adalah angket yang berisi butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh responden yaitu anggota tabungan BMT BIF Yogyakarta. Untuk memperoleh pemahaman tentang angket yang akan diteliti, maka pengembangannya diperlukan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Item
Independen (X ₁)	<i>Service</i>	Pelayanan yang diberikan,	1,2,3,4
	<i>Performance</i>	karyawan yang kompeten di	
	/Kinerja	bidangnya.	
Dependen (Y)	Loyalitas Anggota	Upaya meningkatkan loyalitas anggota, mempertahankan anggota, dan menambah anggota.	1,2,3,4,5,6
	Kepuasan Anggota	Kepuasan anggota dalam menggunakan jasa.	1,2,3,4,5,6 ,7,8
Moderator (X ₂)			

Dari beberapa instrumen diatas, kemudian disusun beberapa item kuesioner. Untuk sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap instrumen yang diajukan diukur menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana responden diberi 5 alternatif pilihan jawaban yaitu 1,2,3,4 dan 5. Semakin tinggi angka yang diberikan oleh responden, semakin mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

H. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan atau indikator dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif (Ghazali, 2011: 52).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2011: 47).

3. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Moderasi

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan) nilainya (Sugiyono, 2005:210).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dan regresi linear berganda dengan moderasi dilakukan ketika dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perantara antara variabel independen dengan variabel dependen.

Regresi berganda tanpa moderasi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Regresi berganda dengan moderasi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1.X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Loyalitas

α = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = *Service Performance*

$\beta_2 X_2$ = Kepuasan

e = Standar Kesalahan (error)

4. Uji Hipotesa

Uji hipotesa digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesa meliputi :

a) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghazali, 2011: 97). Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka *r-square* dalam *model summary* yang dihasilkan oleh program SPSS.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen (bebas) yang dimaksudkan dalam model secara bersama-sama dalam menerangkan variasi

variabel dependen (terikat) (Gahzali, 2011: 98). Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji Anova jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen (bebas) secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen (terikat) (Ghazali, 2011: 98). Jika nilai t lebih kecil dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.